

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mengetahui data responden secara langsung dari lapangan, yakni suatu penelitian yang bertujuan studi mengenai suatu kegiatan sosial dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik mengenai kegiatan tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat diperlukan secara maksimal. Karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, melakukan analisis, pencatatan data dan membuat laporan penelitian dari

obyek-obyek yang diamati di lapangan.²³ Sedangkan alat yang lain selain manusia juga dapat digunakan, akan tetapinya hanya sebatas pendukung instrumen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti merupakan partisipasi penuh yaitu pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamati.

Dalam hal ini kehadiran peneliti telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan. Dan penelitian tersebut dilaksanakan di waktu-waktu yang dianggap tepat oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Kediri. tepatnya di Jln. Penanggungan No. 6 Bandar Lor, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dilatar belakangi oleh kondisi peserta didik yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan dalam menulis arab pun juga masih kurang.

Peneliti sengaja memilih lokasi penelitian ini dengan pertimbangan bahwa permasalahan yang ada di sekolah tersebut sangat patut untuk diteliti, sehingga sangat besar kemungkinan untuk mendapatkan dan meneliti permasalahan yang menjadi fokus dari penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti

²³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

telah terlebih dahulu menghubungi lokasi penelitian dengan mengirimkan surat izin penelitian dan telah disetujui oleh Kepala SMPN 4 Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁴ Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:²⁵

1. Sumber data primer

Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data primer adalah merupakan kata-kata dan tindakan. Sumber primer merupakan sumber yang berkaitan langsung dengan objek inti. Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah masyarakat di SMP Negeri 4 Kediri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ, para siswa, guru pembimbing ekstra tersebut dan waka kurikulum.

Pemilihan data primer ini berdasarkan asumsi bahwa merekalah yang terlibat dalam masalah yang ingin peneliti teliti. Kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama dari penelitian ini.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suara Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 182.

2. Sumber data sekunder

Adanya sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan tertulis atau bahan kepustakaan yakni buku-buku, yang mempunyai hubungan dengan pembahasan ini, artikel, jurnal ilmiah, data-data sekolah dan berbagai literatur yang membahas masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini untuk kelengkapan data.

E. Metode Pengumpulan Data

Data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Seperti diuraikan dalam bagian pendekatan penelitian, bahwa salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah menggunakan latar alami sebagai sumber data dan peneliti sebagai instrument kunci. Fenomena yang alami tersebut dapat dimengerti maknanya secara baik apabila digunakan multi instrument. Tujuannya adalah agar data yang terkumpul dan kesimpulan yang diperoleh tidak hanya dari satu sumber saja, tapi berbagai sumber.

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan dari berbagai sumber, yang dapat mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian. Untuk mempermudah dalam memperoleh data di lapangan dalam mendiskripsikan, menemukan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.²⁶ Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar.²⁷ Observasi yang digunakan yaitu observasi partisipan, artinya peneliti hanya mengamati tanpa melakukan apapun, dalam penelitian ini yang diobservasi adalah kegiatan Baca Tulis A-Qur'an setiap seminggu sekali di SMPN 4 Kota Kediri.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk bisa mengetahui secara langsung kegiatan ekstrakurikuler BTQ yang ada di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:

Alfabeta, 2013), 309

²⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz

Media, 2012), 165

pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali mengenai apa saja yang tersembunyi di dalam diri subjek penelitian, tidak hanya apa yang diketahui dan yang dialami subjek penelitian saja. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan juga masa mendatang.²⁸

Dengan kata lain metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung (komunikasi) kepada responden atau sumber lain yang berkaitan dengan penelitian dalam rangka pengumpulan data.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak struktur dan narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekoah, guru PAI, beberapa guru, dan perwakilan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen bisa berupa rekaman atau foto.

Foto-foto maupun rekaman tersebut dapat digunakan untuk keperluan penelitian sebagai sumber bukti keterangan yang diteliti. Dalam penelitian ini

²⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 177.

yang didokumentasikan adalah mengenai proses baca tulis Al-Qur'an yang biasanya dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler.

Tujuan dari dokumentasi adalah untuk mendokumentasikan kegiatan ekstrakurikuler BTQ yang ada disekolah tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis (gagasan-gagasan) kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁹ Dengan kata lain analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam poin-poin, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁰ Dalam penelitian kali ini, analisis data yang dilakukan melalui 3 jalur, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi “data mentah” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi

²⁹ Moeleong, *Metodologi*, 178.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

kualitatif berlangsung. Reduksi data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari hasil pengamatannya didalam kelas serta dari data wawancara yang dilakukan oleh waka kurikulum, guru pai, dan beberapa siswa.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang baru dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian data yang didapat dari hasil pengamatan serta wawancara yang telah dilakukan dan dipilih oleh peneliti dengan baik dan benar dalam proses reduksi data sebelumnya.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Verifikasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung bersamaan dengan reduksi data, penyajian data. Penarikan kesimpulan akhir dilakukan setelah data yang dibutuhkan benar-benar lengkap.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik

apa yang digunakan dalam mengecek keabsahan data yang ditemukan.

Diantara teknik yang dilakukan adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah difahami.³¹

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data sebelumnya, hal ini digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh sebelumnya. Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek fakta suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Hal itu dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data wawancara.

³¹ Moeleong, *Metodologi*, 177.

2. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang berkaitan.³²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ada empat, yaitu: tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.³³

Dalam menyusun penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan yang dilakukan di SMP Negeri 4 Kediri, adapun tahapan-tahapan penelitian yang digunakan, diantaranya :

1. Tahapan sebelum kelapangan, peneliti sebelum ke lapangan mencari permasalahan penelitian meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis (kajian pustaka) mengenai permasalahan penelitian, mencari fokus penelitian, mengurus surat izin penelitian, menghubungi lokasi penelitian dengan menggunakan surat observasi dari IAIN Kediri.
2. Tahapan pekerjaan lapangan, melakukan observasi kelokasi penelitian, menyusun proposal penelitian dari hasil observasi, melakukan kegiatan pengumpulan data atau mencari informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data, wawancara dan pengumpulan data-data baik dari dokumentasi, maupun dari hasil survei di lapangan.

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2014), 329-331.

³³ Moeleong, *Metode.*, 177.

3. Tahapan analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan memeriksa kelengkapan data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, menuangkan hasil penelitian kedalam bentuk skripsi dan mengikuti ujian munaqosah.